

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SISINGAMANGARAJA XII TAPANULI

Elfrina Sunarta Purba¹, Joan Berlin Damanik², Nurlinawati Simanjuntak³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
email: artapurba2023@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
email: consuljoan3@gmail.com

³Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli
email: linajuntak451@gmail.com

Abstract - This study investigates the effect of Artificial Intelligence (AI) technology utilization on students' academic achievement at the Faculty of Economics, Sisingamangaraja XII Tapanuli University (UNITA), located in Pariksabungan Village, Siborongborong District, North Tapanuli Regency. The analytical methods applied include simple correlation analysis, coefficient of determination (R^2), simple linear regression analysis, and hypothesis testing using the *t*-test. The research population consisted of 64 students from the Faculty of Economics at UNITA. The findings reveal that the correlation coefficient ($r = 0.745$) exceeds the critical value ($r_{table} = 0.246$), indicating a significant positive relationship between AI technology utilization and students' academic achievement. Based on correlation coefficient interpretation guidelines, this value is categorized as moderate. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) is 0.555, suggesting that 55.5% of the variance in academic achievement is explained by AI technology utilization, while the remaining 44.5% is attributed to other factors not examined in this study. The simple linear regression analysis produced the equation $Y = 5.199 + 0.780X$, implying that when AI technology utilization is absent ($X = 0$), students' academic achievement is 5.199. Moreover, each one-unit increase in AI technology utilization contributes to an increase of 0.780 in academic achievement. The hypothesis testing results show that the calculated *t*-value ($t = 8.790$) is greater than the critical *t*-value ($t_{table} = 1.999$), confirming that AI technology utilization has a significant and positive effect on students' academic achievement. Consequently, the research hypothesis is accepted, affirming that the use of Artificial Intelligence technology significantly enhances the academic performance of students in the Faculty of Economics at UNITA..

Keywords: *The Use of Artificial Intelligence Technology, Students' Academic Achievement*

PENDAHULUAN

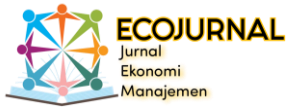
Latar Belakang

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan adalah teknologi yang memungkinkan mesin atau sistem komputer meniru kemampuan manusia dalam melakukan tugas seperti pembelajaran, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, penalaran, dan pemrosesan bahasa alami. Menurut Eriana (2023), AI merupakan cabang ilmu komputer yang bertujuan mengembangkan sistem yang mampu melakukan tugas

yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia.

Teknologi AI telah diterapkan secara luas, mulai dari aplikasi pembelajaran berbasis AI, analisis data akademik, hingga bimbingan belajar virtual. Kehadiran AI mendorong cara belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan sesuai kebutuhan individu melalui chatbot pembelajaran, perangkat lunak perencanaan studi, hingga sistem evaluasi otomatis.

Perkembangan AI membawa perubahan signifikan dalam cara kerja dan belajar manusia. AI



dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan individu, memberi saran belajar, serta mengenali pola belajar mahasiswa untuk memilih metode yang paling cocok. Hal ini menjadikan proses belajar lebih mudah, efisien, dan efektif.

Di perguruan tinggi, penggunaan AI dianggap sebagai cara baru meningkatkan kualitas pembelajaran. AI membantu mahasiswa memperoleh informasi dengan cepat, menganalisis data, dan belajar secara mandiri. Dosen juga dapat memanfaatkan AI untuk membuat pembelajaran lebih menarik, sehingga mahasiswa lebih efisien dalam mengatur waktu belajar sesuai kebutuhan. Prestasi mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh dukungan teknologi. AI, seperti dinyatakan Sari (2022) dan Shete (2024), mempermudah mahasiswa mengerjakan tugas akademik dengan bimbingan otomatis dan pemecahan masalah berbasis data. Namun, Ulfah (2024) mengingatkan bahwa ketergantungan pada AI dapat menurunkan keterampilan analitis dan kreatif mahasiswa.

Meskipun AI mempercepat proses belajar, penggunaannya harus tetap seimbang. Mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemandirian agar tidak sepenuhnya bergantung pada teknologi. Dengan manajemen yang baik, AI dapat menjadi sarana efektif untuk mendukung prestasi akademik.

Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli (UNITA) berkomitmen mendorong mahasiswa menguasai teknologi terkini, termasuk AI. Mahasiswa mulai memanfaatkan berbagai aplikasi AI seperti chatbot, perangkat lunak penunjang tugas, hingga sistem analisis data otomatis untuk mendukung aktivitas akademik.

Observasi awal menunjukkan banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi UNITA menggunakan AI untuk penyusunan laporan, analisis data, dan memahami materi kuliah. AI dianggap membantu, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran mengenai ketergantungan terhadap teknologi dan dampaknya pada kemampuan berpikir kritis serta prestasi akademik. Kondisi ini menjadi penting untuk diteliti lebih mendalam.

Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Fakultas Ekonomi UNITA di Desa Pariksabungan Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara?”

Tujuan Penelitian

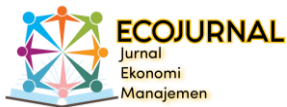
Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Fakultas Ekonomi UNITA di Desa Pariksabungan Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.

URAIAN TEORITIS

Pengertian *Artificial Intellegincies*

Secara umum, *Artificial Intelligence* (AI), atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Kecerdasan Buatan, adalah cabang ilmu komputer yang bertujuan untuk mengembangkan sistem dan mesin yang mampu melakukan tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. AI melibatkan penggunaan algoritma dan model matematika untuk memungkinkan komputer dan sistem lainnya untuk belajar dari data, mengenali pola, dan membuat keputusan yang cerdas (Eriana, 2023). AI merujuk pada kemampuan mesin untuk meniru beberapa aspek dari kecerdasan manusia. AI sering kali mencakup konsep-konsep seperti pembelajaran mesin, pengolahan bahasa alami, pengenalan pola, dan penalaran logis. Pembelajaran mesin, misalnya, adalah cabang utama dari AI yang berkaitan dengan kemampuan mesin untuk belajar dari data dan membuat prediksi atau keputusan berdasarkan pola yang terdeteksi dalam data tersebut.

Menurut Sehan (2024:5–6), Kecerdasan Buatan (AI) adalah bidang teknologi yang berfokus pada pengembangan sistem cerdas dengan kemampuan untuk mengotomatiskan tugas-tugas mekanis, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. AI memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti meningkatkan produktivitas, menyediakan solusi inovatif untuk masalah kompleks, dan memperbaiki



layanan publik. Selain itu, AI juga berkontribusi pada inovasi teknologi, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup, terutama dalam sektor kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Dengan kemampuan analisis data yang mendalam dan aplikasinya yang luas, AI menjadi elemen kunci dalam mendorong transformasi digital dan kemajuan masyarakat modern.

Menurut Edi Suryanto (2020), AI adalah "teknologi yang memungkinkan sistem atau perangkat untuk dapat berpikir, belajar, dan mengambil keputusan secara mandiri berdasarkan data dan informasi yang telah ada". Sedangkan menurut Sri Kusumadewi (2003) mendefinisikan "Kecerdasan Buatan sebagai sebuah studi yang membuat atau menjadikan perangkat komputer bisa melakukan sesuatu seperti manusia".

Pengertian Prestasi Akademik Mahasiswa

Secara umum, prestasi akademik mahasiswa merujuk pada pencapaian yang berhasil diraih oleh seorang mahasiswa dalam proses pendidikan formal di perguruan tinggi. Pencapaian ini dapat dilihat dari berbagai indikator, namun yang paling sering digunakan adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK menjadi ukuran utama yang menggambarkan kualitas akademik mahasiswa berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh dalam setiap mata kuliah. Namun, prestasi akademik juga mencakup hasil dalam kegiatan akademik lainnya seperti tugas-tugas, ujian, proyek penelitian, serta kemampuan mahasiswa dalam berpartisipasi dalam diskusi atau seminar ilmiah.

Menurut Arisandi (2022), prestasi akademik mahasiswa tidak hanya dilihat dari IPK semata, tetapi juga dari kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan di kelas dalam bentuk penelitian, presentasi, dan kontribusi dalam berbagai kegiatan ilmiah. Prestasi ini sering kali menjadi salah satu faktor penentu dalam mencari pekerjaan, karena menunjukkan kualitas akademik serta kemampuan berpikir kritis dan problem solving yang dimiliki oleh mahasiswa.

Prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dengan simbol atau angka

(Sumadi Suryabrata, 2006). Menurut Alimudin (2023:45), prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain kemampuan individu mahasiswa dalam memahami materi, motivasi untuk belajar, dan lingkungan akademik di sekitar mereka. Faktor eksternal seperti dukungan dari keluarga dan teman juga berperan penting dalam pencapaian prestasi akademik. Di sisi lain, faktor internal seperti kesehatan mental, manajemen waktu yang baik, serta keterampilan belajar mahasiswa juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mereka.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli (UNITA) yang berjumlah 227 orang. Berikut adalah rincian jumlah mahasiswa dalam populasi penelitian ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Stambuk	Reguler	Paralel
1	2021	39	16
2	2022	34	24
3	2023	32	34
Jumlah		105	74
		179	

Sumber: Fakultas Ekonomi UNITA, 2025

Untuk menentukan jumlah ukuran sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai alat untuk mengukur banyaknya sampel yang digunakan (Priyono, 2008:120) yaitu:

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian (*Margin of Error*)



Sehingga sampel pada penelitian ini dapat dihitung :

$$n = \frac{179}{1 + 179(0,1)^2}$$

$$n = \frac{179}{1 + 179(0,01)}$$

$$n = \frac{179}{2,79}$$

$$n = 64$$

$$n = 64 \text{ (pembulatan ke bawah)}$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti dari hasil perhitungan di atas adalah 64 responden. Untuk penyebaran sampel dapat terbagi secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa dari setiap angkatan di Fakultas Ekonomi UNITA, maka peneliti menggunakan rumus sampel proporsional (Priyono, 2008: 114) sebagai berikut:

$$\text{Sampel Proporsional} = \frac{\text{Sub Populasi}}{\text{Populasi}} \times \text{Sampel}$$

Sehingga penyebaran sampel mahasiswa dari setiap angkatan Fakultas Ekonomi UNITA dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Sebaran Sampel Penelitian

Angkatan	Reguler	Jumlah Sampel	Paralel	Jumlah Sampel
2021	39	$\frac{39}{179} \times 64 = 13,94 = 14$	16	$\frac{16}{179} \times 64 = 5,72 = 6$
2022	34	$\frac{34}{179} \times 64 = 12,15 = 12$	24	$\frac{24}{179} \times 64 = 8,58 = 9$
2023	32	$\frac{32}{179} \times 64 = 11,44 = 11$	34	$\frac{34}{179} \times 64 = 12,15 = 12$
Jumlah		37		27
		64		

Sumber : Data yang diolah

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang berada di lokasi penelitian. Data ini diperoleh langsung melalui pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diterima dari responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli (UNITA).

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku-buku ilmiah, tulisan dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil observasi di lapangan, buku-buku ilmiah, jurnal serta literatur-literatur yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (x) terhadap variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (y) dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 25.0 sebagai berikut :

Tabel 4.22
Analisis Korelasi Sederhana

Correlations			
		X	Y
Penggunaan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (x)	Pearson Correlation	1	,745**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	64	64
Prestasi Akademik Mahasiswa (y)	Pearson Correlation	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui nilai r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,745 sehingga $0,745 > 0,246 r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (x) terhadap variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (y) sebesar 0,745.

Mengacu pada tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,745 termasuk kategori kuat. Sehingga terdapat hubungan yang kuat antara variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (x) terhadap variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (y). Peningkatan variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* akan meningkatkan variabel Prestasi Akademik Mahasiswa dan sebaliknya, jika variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* mengalami penurunan maka variabel Prestasi Akademik Mahasiswa akan mengalami penurunan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan agar dapat mengetahui seberapa besar variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* mempengaruhi variabel Prestasi Akademik Mahasiswa.

Tabel 4.23

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 ^a	,555	,548	1,204
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (X)				

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah

Dari tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,555 atau 55,5% yang berarti bahwa variabel independen yaitu Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* memiliki pengaruh sebesar 55,5% terhadap variabel dependen yaitu Prestasi Akademik Mahasiswa. Sedangkan sisanya dimana sebesar 45,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam

penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk melihat positif atau negatif arah ikatan antara variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* dan variabel Prestasi Akademik Mahasiswa, dan untuk melihat kenaikan atau penurunan nilai variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* dan variabel Prestasi Akademik Mahasiswa. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows versi 25.0. Hasil uji regresi linear sederhana, sebagai berikut :

Tabel 4.24

Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,409	1,723		4,299	,000
	X	,679	,077	,745	8,790	,000
a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)						

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah

Dari tabel di atas, diperoleh bahwa nilai Constant adalah sebesar 7,409 dan nilai variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (x) adalah sebesar 0,679. Sehingga dapat ditulis pada rumus persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,409 + 0,679X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a = 7,409 menunjukkan bahwa jika variabel X (Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence*) yaitu X = 0 maka akan memberikan pengaruh pada variabel Y (Prestasi Akademik Mahasiswa) sebesar 7,409
- b = 0,679 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (X) akan diimbangi dengan



perubahan variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) sebesar 0,679

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (x) terhadap variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (y) adalah positif.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikan dari nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikan yang telah ditetapkan yaitu sebesar $\alpha = 5\%$, dengan kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (x) terhadap variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (y), maka hipotesis diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (x) terhadap variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (y), maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.40
Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,409	1,723		4,299	,000
	X	,679	,077	,745	8,790	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah

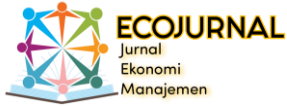
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,790 yang nilainya jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan kesalahan 5%, uji dua pihak dan $df = n-2 = 67$ maka nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,999. Sehingga $t_{hitung} (8,790) > (1,999) t_{tabel}$.

Sesuai dengan hasil t_{hitung} yang diperoleh sebesar 8,790, ini berarti bahwa variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli. Dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yaitu Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) dari variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (x) yaitu $0,745 > 0,246 r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (X) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y). Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,745 termasuk dalam kategori sedang.
- b. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,555 atau 55,5%, yang berarti bahwa variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (X) mampu menjelaskan sebesar 55,5% variasi yang terjadi pada variabel Prestasi Akademik Mahasiswa (Y), sedangkan sisanya sebesar 45,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi: $Y = 5,199 + 0,780X$, ini menunjukkan bahwa jika Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (X) bernilai nol, maka Prestasi Akademik Mahasiswa (Y) berada pada angka 5,199. Setiap peningkatan satu satuan pada Penggunaan



Teknologi *Artificial Intelligence* akan meningkatkan nilai Prestasi Akademik Mahasiswa sebesar 0,780.

- d. Hasil t_{hitung} yang diperoleh sebesar 8,790. Sehingga t_{hitung} (8,790) > t_{tabel} (1,999). Ini berarti bahwa variabel Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima yaitu Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

REFERENSI

- [1]. Alimudin. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Akademik terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Studi Pendidikan*, 15(1), 45-50.
- [2]. Arisandi, F. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa dalam Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*
- [3]. Eriana, Erni Sita. (2023). *Artificial Intelligence (AI)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara
- [4]. Sehan Rifky. (2024). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi. Vol. 2 No. 1: P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782
- [5]. Shete, S. G. (2024). The Impact of AI-Powered Personalization on Academic Performance in Students. 5th International Conference on Recent Trends in Computer Science and Technology, ICRTCST 2024 - Proceedings, 295–301. <https://doi.org/10.1109/ICRTCST61793.2024.10578480>
- [6]. Ulfah, M. (2024). Dampak Ketergantungan pada Artificial Intelligence terhadap Kemampuan Analitis dan Kreatif Mahasiswa. p-ISSN 2086-4450: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://shorturl.at/CjHDD>